

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara yang berkembang, Indonesia masih memiliki Berbagai masalah pendidikan yang menonjol saat ini tertuju pada keadaan mutu pendidikan, yang terus ditingkatkan melalui pengawasan Departemen Pendidikan Nasional dimana hal ini merupakan wujud nyata dari penjelasan atas undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003:1) yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945 yang menyatakan pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Dikatakan demikian karena media merupakan alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagai mana terdapat dalam undang-undang No,1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35, yaitu setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Oleh karena itu karena itu peneliti menggunakan gambar sebagai media.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang menuntut tiap pemainnya yang menguasai berbagai macam teknik dasar. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepak bola yang bersangkutan. Untuk menguasai teknik-teknik dasar sepakbola harus melalui tahapan belajar dan latihan, mulai dari belajar dan latihan gerak yang bersifat kasar sampai pada gerak yang bersifat halus. Dalam hal ini tiap pemain sepakbola akan melalui proses pembelajaran yang sistematis, berulang-ulang dan kian bertambah berat beban latihannya.

Jadi pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila mana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan. Terlebih dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada pokok bahasan shooting yang membutuhkan teknik dalam melakukan gerakannya, seperti posisi badan, gerakan tangan, gerakan kepala dan posisi kaki.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMK NEGERI 2 Rantau prapat kabupaten labuhan batu induk, kecamatan rantau utara dimana siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi *shooting* dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki, dimana kekurangannya adalah perkenaan bola masih di ujung kaki dan bola selalu tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menentukan dan memahami isi materi yang disampaikan dan kurangnya jam pelajaran olahraga di sekolah yang hanya 1 kali dalam seminggu.

SMK Negeri 2 Rantau prapat merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Labuhan Batu Induk. Sekolah tersebut terletak di Kota Rantau prapat Kecamatan Rantau utara Kabupaten Labuhan Batu Induk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di sekolah tersebut, fasilitas SMK Negeri 2 Rantau prapat terbilang cukup terpenuhi. Sekolah ini memiliki beberapa lapangan olahraga seperti lapangan sepakbola, lapangan bola voli serta beberapa fasilitas olahraga lainnya yang bisa dipakai untuk pembelajaran penjas di sekolah tersebut. Lapangan sepakbola yang ada di sekolah ini telah dimodifikasi ukuran 40m x 60m dengan bentuk persegi panjang dimana lapangan ini berada tidak begitu jauh dari lokasi sekolah karena lapangan ini juga milik perkebunan. Lapangan berpermukaan cukup rata dan ditumbuhi rerumputan yang memiliki ketinggian yang cukup rata. Adapun gawang lapangan ini terbuat dari besi dan berukuran kurang standart.

Kemudian di sekolah ini penulis ketahui bahwa kemampuan siswa masih rendah. Hal ini penulis dari hasil belajar siswa untuk materi *shooting* yang masih di bawah rata-rata. Dimana dari hasil ulangan harian pada semester genap Tahun Ajaran 2012/2013 penulis ketahui bahwa nilai rata-rata yaitu 6,5% Dimana standar KKM sekolah tersebut untuk mata pelajaran penjas yaitu 7,5% Hal ini juga tampak dari praktek langsung siswa di lapangan. Siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam beberapa sikap-sikap dan perkenaan bola pada kaki dalam shooting sepakbola. Misalnya ketika siswa melakukan *shooting* dengan menggunakan bagian punggung kaki. Siswa masih banyak melakukan dengan tidak benar yaitu dengan menggunakan perkenaan ujung jari kaki dan arah

bola selalu tidak pas. Seharusnya gerakan *shooting* dilakukan dengan menggunakan bagian punggung kaki karena dibagian kaki itulah yang terdapat permukaan luas dan kuat bagi pemain untuk melakukan *shooting* sehingga memberikan kontrol bola dan kekuatan menendang dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru dan peneliti adalah dengan menerapkan media gawang yang dimodifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam media yang dimodifikasi merupakan factor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik karena siswa kebanyakan tidak bisa mengarahkan bola tepat pada sasaran, media gawang sebagai alat bantu untuk siswa bisa mengarahkan bola pada sasaran tersebut. Penggunaan gawang tersebut agar siswa pada saat melakukan *shooting* bisa mengarahkan bola tepat pada sasaran, media gawang sebagai alat bantu untuk siswa mengarahkan bola pada sasaran tersebut. Penggunaan gawang tersebut agar siswa pada saat melakukan *shooting* bisa mengarahkan bola tepat sasaran.

Untuk itu penulis dalam penelitian ini mencoba menggunakan media gawang sebagai alat bantu untuk siswa mengarahkan bola. Dimulai dengan guru menyampaikan materi *shooting* dalam permainan sepak bola. Dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dalam satu kali pertemuan. Pada kurang lebih 10 menit pertama guru membawa pemanasan pada kurang lebih 20 menit guru menyampaikan materi *shooting* dalam sepakbola sambil menjelaskan kegunaan gawang tersebut. Jadi disini guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan tapi juga disertai dengan menunjukkan gerakan-gerakan dan teknik *shooting*

kepada siswa. Selanjutnya pada kurang lebih 40 menit selanjutnya siswa praktek langsung materi yang telah disampaikan guru penjas.

Dari uraian diatas dan untuk mempermudah dan menambah dan penjelasan khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Shooting Dalam Sepak Bola Melalui Pembelajaran Dengan Media Gawang Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Induk Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani? Apakah pembelajaran terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai sekolah? Apakah pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *shooting*? Apakah hal tersebut terjadi karena kurangnya variasi dalam pembelajaran *shooting*? Apakah Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana kemampuan penulis maka penulis membatasi penelitian ini. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media gawang yang dimodifikasi terhadap keberhasilan belajar pada pokok bahasan *shooting* di kelas

X SMK Negeri 2 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Induk Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Bagaimana hasil pembelajaran *shooting* dengan media gawang yang dimodifikasi pada permainan sepakbola di kelas x SMK Negeri 2 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Induk Kecamatan rantau utara Tahun Ajaran 2012/2013?”.

E. Tujuan Penelitian

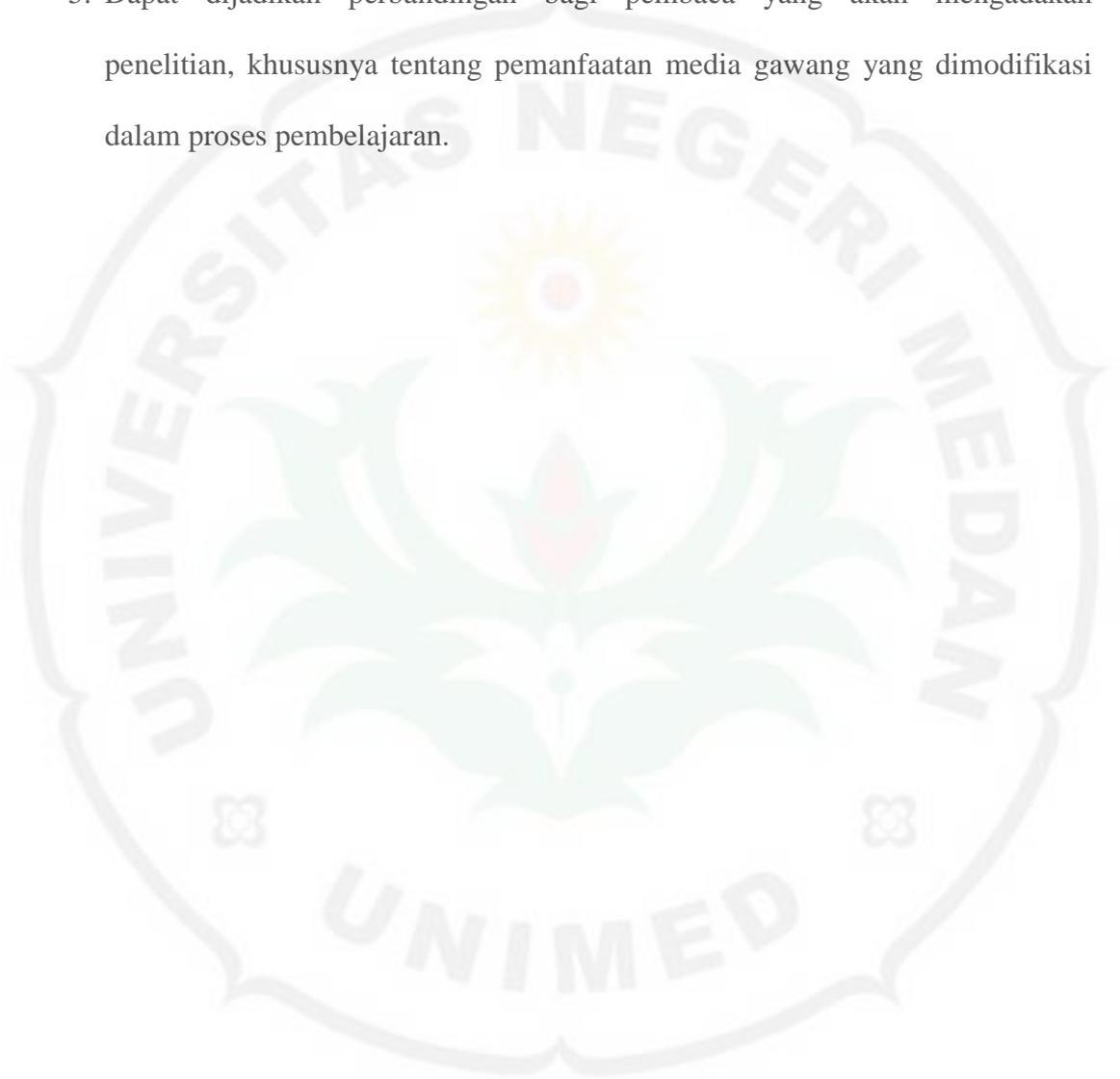
Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar *shooting* dengan media gawang yang dimodifikasi melalui pembelajaran pada permainan sepakbola di kelas X SMK Negeri 2 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Induk Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Memperbaiki proses pembelajaran *shooting* dengan menggunakan media gawang pada siswa SMK Negeri 2 Rantau Prapat.
2. Mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari *shooting*.
3. Mengatasi pembelajaran *shooting* pada siswa dalam sepakbola terkait dengan pembelajaran *shooting*.
4. Menambah wawasan, pengalaman dan kecerdasan penulis dalam belajar sepakbola khususnya dalam *shooting*.

5. Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang pemanfaatan media gawang yang dimodifikasi dalam proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY